

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
PADA MATERI AYAT JURNAL PENYESUAIAN DI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 BATANG ANGKOLA**

OLEH:

JUNI DAMAYANTI TELAUM BANUA/NPM: 14100014

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of using drill method on students' accounting achievement on the topic adjusting entry at the eleventh grade students of IPS major of SMA Negeri 1 Batang Angkola. The research was conducted by applying experimental method with 23 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 102 students. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of using drill method was 3.33 (very good category) and b) the average of students' accounting achievement on the topic adjusting entry before using drill method was 71.09 (good category) and after using drill method was 83.26 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} , the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of using drill method on students' accounting achievement on the topic adjusting entry at the eleventh grade students of IPS major of SMA Negeri 1 Batang Angkola.

Keywords: *drill method and adjusting entry*

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara yang sedang berkembang yang membutuhkan sumber daya manusia yang handal. Hal ini dapat di peroleh dengan memperhatikan mutu pendidikan. Pendidikan senantiasa mampu menciptakan manusia yang berkarakter dan beraneka ragam, sehingga melahirkan manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia yang semakin sulit. Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan perencanaan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan rangkaian proses pemberdayaan individu untuk menjadi yang berkualitas yang berlangsung sepanjang hayat. Proses ini dilakukan tidak hanya sekedar dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggali, menemukan, menempa karakteristik dalam diri masing-masing. Pada hakekatnya

pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan suatu bangsa dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Agar pelaksanaan pendidikan dapat berlangsung dengan baik maka perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah, masyarakat, guru, dan orang tua. Salah satu bentuk perhatian dari pemerintah untuk pendidikan yaitu pemerintah sejak lama telah menetapkan sejumlah mata pelajaran yang wajib dipelajari peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang disajikan pada sekolah menengah atas adalah akuntansi. Akuntansi adalah sarana berfikir dalam menentukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan akuntansi merupakan metode berfikir logis, sistematis, dan konsisten. Pembelajaran akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem pencatatan, penggolongan, pengidentifikasian, pengiktisaran, dan pelaporan untuk menghasilkan informasi keuangan sebagaimana yang dijelaskan bahwa tujuan intruksional umum adalah siswa teliti dan cermat dalam penyusunan laporan keuangan, meringkas transaksi dalam laporan

keuangan, dan dapat menyusun laporan keuangan. Untuk terciptanya peserta didik yang memiliki kemampuan dan keahlian bidang akuntansi tersebut, disusunlah program akuntansi. Program ini ada pada Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tujuan program keahlian akuntansi adalah menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai serta sikap yang terintegrasi dan kecakapan kerja dalam bidang akuntansi serta mampu mengatasi perkembangan masyarakat yang sesuai dengan kemampuan ilmu dan teknologi serta dapat memenuhi tuntutan dunia kerja sekarang dan masa yang akan datang, memberikan bakal kepada siswa untuk memahami bagaimana mencatat laporan keuangan secara baik dan benar serta memiliki kompetensi dari setiap materi pelajaran akuntansi.

Melalui pengamatan peneliti di lapangan, kurangnya pengetahuan siswa tentang Ayat Jurnal Penyesuaian mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa kurang. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola dengan Ibu Siti Rahma, diperoleh data Nilai harian hasil belajar Akuntansi pada materi Ayat Jurnal Penyesuaian di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola Tahun Ajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata 75 yang berada pada kategori tidak tuntas sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 80 yang berada pada kategori tuntas.

Dimana jumlah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola berjumlah 102 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas, dimana dari 102 siswa lebih banyak mendapatkan nilai ulangan dibawah KKM yang telah ditetapkan. Adapun persentasi nilai siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 66% atau 67 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 34% atau 35 siswa. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Perolehan Nilai Harian Hasil Belajar
Siswa Pada Materi Ayat Jurnal
Penyesuaian Sebelum Penggunaan
Metode Pembelajaran
Drill Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1
Batang Angkola

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
----	-------	--------	--------------	--------

1	XI ₁	10	17	27
2	XI ₂	7	16	23
3	XI ₃	8	16	24
4	XI ₄	10	18	28
Jumlah				102

Berdasarkan data ini, diperoleh fenomena-fenomena hasil belajar Akuntansi yang belum mencapai kepada kriteria ketuntasan minimum yakni 80. Penyebab rendahnya nilai tersebut adalah: 1) Kurangnya minat siswa dalam belajar, 2) Perbedaan tingkat pemahaman siswa, 3) Motivasi belajar siswa dan kemauan siswa dalam mengulang-ulang pelajaran, 4) Siswa belum bisa menggunakan waktu secara efektif dan efisien, 5) Kondisi lingkungan, 6) Kurangnya perhatian dan motivasi dari guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar, 7) Penggunaan strategi dan model pembelajaran yang kurang tepat, 8) Kurangnya fasilitas yang menunjang kegiatan belajar siswa.

Apabila kondisi demikian terus berlanjut tentu akan menjadi suatu kendala dalam pembelajaran, dimana hasil belajar siswa akan jalan ditempat dan bisa menjadi menurun khususnya materi Ayat Jurnal Penyesuaian. Dalam hal ini telah banyak upaya yang dilakukan baik dari kepala sekolah maupun guru. Contohnya seperti melalui penataran guru, musyawarah guru mata pelajaran, menyediakan buku-buku pelajaran akuntansi, sarana prasarana belajar, pemberian tugas, memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya. Namun usaha yang telah dilakukan belum memberikan hasil yang memuaskan.

Jadi, selain upaya yang dilakukan, salah satu solusi alternatif yaitu dengan pengembangan metode pembelajaran yang sesuai. Melihat betapa pentingnya peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan merubah metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran drill/latihan. Metode pembelajaran drill/latihan sendiri juga membantu guru dan peserta didik dalam proses kegiatan dalam belajar mengajar. Karena metode ini merupakan metode dengan guru memberikan latihan. Metode pembelajaran drill ini merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih

tinggi dariapa yang diketahuinya, bukan sekedar mengetahuinya.

Sehubungan dengan masalah tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan suatu kajian lewat suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola”.

1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian

Sebelum dijelaskan apa yang dimaksud dengan hasil belajar ada baiknya terlebih dahulu diterangkan pengertian belajar. Pada mata pelajaran akuntansi terdapat beberapa materi salah satunya yaitu Ayat Jurnal Penyesuaian. Adapun menurut Hasanuh (2011:86) “Ayat Jurnal penyesuaian adalah suatu jurnal yang dibuat untuk mencatat data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah saldo yang terdapat tiap perkiraan menjadi keadaan sesungguhnya pada akhir periode dan akan menghasilkan laporan keuangan yang sesungguhnya”. Sesuai dengan silabus mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola ajaran tahun 2017/2018, indikator terdiri dari: 1) Beban yang masih harus dibayar, 2) pendapatan yang masih harus diterima, 3) beban yang ditangguhkan/dibayar dimuka, 4) pendapatan yang ditangguhkan/pendapatan diterima dimuka, berikut akan penulis uraikan satu persatu.

a) Beban Yang Masih Harus Dibayar

Apabila pada akhir periode terdapat beban yang ditanggung perusahaan akan tetapi belum dibayar misalnya beban gaji hal ini akan dicatat sebagai hutang. Menurut Hery (2009:76) “Beban yang masih harus dibayar merupakan sepanjang periode, beban-beban tertentu mungkin telah terjadi tetapi pembayarannya belum dilakukan sampai pada periode berikutnya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan beban yang masih harus dibayar adalah Biaya yang menjadi beban perusahaan tetapi pembayarannya belum dilakukan sampai pada periode berikutnya

b) Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Apabila pada akhir periode terdapat pendapatan yang sudah

menjadi hak perusahaan akan tetapi belum dicatat sebagai piutang. Sedangkan menurut Hasanuh (2011: 87) “Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang telah menjadi hak perusahaan pada periode akuntansi tertentu tetapi belum dicatat dan belum diterima uangnya sehingga menimbulkan piutang bagi perusahaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang masih harus diterima adalah Pendapatan yang masih harus beban tetapi manfaatnya belum dirasakan . Ini dikatakan perusahaan telah membayar dimuka atau beban dibayar dimuka. Menurut Soemarso (2009:221) “Beban yang masih harus dibayar dimuka adalah jurnal penyesuaian untuk mencatat perlengkapan yang telah dipakai dan membuat diterima sepanjang periode yang telah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat dan belum diterima uangnya sehingga menimbulkan piutang bagi perusahaan.

c) Beban yang ditangguhkan/biaya dibayar muka

Apabila perusahaan mengeluarkan dana yang dianggap sebagai akun perlengkapan menunjukkan keadaan yang sebenarnya”.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa beban yang masih harus dibayar dimuka adalah beban-beban yang telah terjadi pembayarannya tetapi belum dilakukan sampai periode berikutnya.

d) Pendapatan yang ditangguhkan/pendapatan diterima muka

Pada waktu menerima pendapatan pada umumnya dicatat dalam akun pendapatan tetapi kadang – kadang pendapatan diterima untuk lebih satu periode dicatat dalam akun pendapatan diterima dimuka. Pendapatan diterima dimuka tidak boleh dicatat sebagai pendapatan, namun sebagai utang, sebab perusahaan belum merealisasikan pendapatan tersebut untuk apa jadi belum menjadi hak perusahaan. Menurut Hery (2009:76) “Pendapatan yang diterima muka berarti pembayaran mungkin

akan diterima dari pelanggan sebelum barang dikirim atau sebelum jasa diberikan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendapatan yang diterima muka adalah pembayaran yang diterima dari pelanggan tetapi pelaksanaan pekerjaan akan dilakukan dikemudian hari.

2. Hakikat Penggunaan Metode Pembelajaran *Drill/Latihan*

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan beberapa metode pembelajar dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa, seperti metode pembelajaran drill. Menurut Istarani (2012:41) menyatakan bahwa “Metode *drill*/latihan ialah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajarinya.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa metode *drill*/latihan adalah suatu metode yang digunakan seorang guru dimana siswa dituntut untuk kegiatan-kegiatan latihan sehingga siswa mempunyai keterampilan dan ketangkasan yang lebih baik dalam belajar cara mengembangkan kompetensi atau *skill* anak didik baik dalam aspek kognitif, efektif maupun psikomotor, sehingga anak menjadi terampil dalam bidang yang dilatihkan. Adapun langkah-langkah dari metode resitasi yaitu: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan dan c) Evaluasi

a. Perencanaan

Dalam ilmu manajemen menjelaskan bahwa salah satu fungsi pokok manajemen adalah perencanaan, dimana perencanaan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen yang pertama yang harus dijalankan. Menurut Harjanto (2006:2) menyatakan bahwa “Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang perlu dengan cara yang paling efektif dan efisien. Menurut Suandy (2005:2) menyatakan bahwa “Secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan dengan jelas strategi-strategi atau program, taktik-taktik (tata cara pelaksanaan program) dan operasi (tindakan) yang

diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa perencanaan itu adalah suatu proses untuk menentukan tujuan kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang perlu dengan cara yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan sudah ditetapkan maka selanjutnya akan dilakukan pelaksanaan dari yang sudah direncanakan. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Menurut Tjokro admudjiono dikutip oleh Adisasmita (2011:24) menyatakan bahwa “Pelaksanaan sebagai proses dapat kita pahami dalam bentuk rangkaian kegiatan yakni yang berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program atau proyek”. Sedangkan menurut westra, dkk dikutip

oleh Adisasmita (2011:24) menyatakan bahwa “Pelaksanaan sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu proses yang kita rencanakan kemudian kita laksanakan dengan tujuan agar yang kita rencanakan itu sesuai yang kita rencanakan dan pelaksanaan ini sebuah usaha-usaha yang telah ditetapkan.

c. Evaluasi

Siswa dan guru merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tentu mereka juga berkeinginan mengetahui proses dan hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya

proses dan hasil kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi.

Menurut Devies dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009:190) menyatakan bahwa “Evaluasi merupakan proses sederhana memberikan/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan masih banyak yang lain”. Menurut Syah (2010:139) menyatakan bahwa “Evaluasi diartikan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana dengan evaluasi maka seorang guru itu dapat mengetahui dan melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam mengajar peserta didik atau siswa.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Angkola yang beralamat di Jalan. Mandailing KM.18 Pintupadang. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Drs. M. Taufik Hidayah, dan sebagai guru mata pelajaran Akuntansi diajarkan oleh Ibu Siti Rahma

Adapun alasan penulis menjadi sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena nilai siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diharapkan, dan belum pernah diteliti judul yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memerlukan waktu selama ± 3 bulan, yakni bulan Mei sampai bulan Juli 2018. Alasannya karena kegiatan belajar mengajar (KBM) masih berlangsung secara aktif dan waktu yang ditetapkan tersebut digunakan dalam rangka pengambilan data sebagai pengolahan dan kemudian membuat laporan hasil penelitian.

Menurut Arikunto (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola yang terdiri dari empat kelas berjumlah 102 siswa. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3
Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1
Batang Angkola T.A 2017/2018

No	Kelas	Jumlah siswa
----	-------	--------------

1	XI IPS – 1	27 siswa
2	XI IPS – 2	23 siswa
3	XI IPS – 3	24 siswa
4	XI IPS – 4	28 siswa
Jumlah		102 Siswa

Kemudian penulis mengundi populasi tersebut dan mengambilnya secara acak dan terpilihlah kelas XI IPS-2 dengan jumlah 23 siswa yang terdiri dari satu kelas.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variable yang akan diteliti adalah observasi untuk penggunaan metode drill (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar akuntansi ayat jurnal penyesuaian (Variabel Y). Menurut Rangkuti (2014:120) mengatakan bahwa, “Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan”.

Tes adalah suatu alat ukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang diwajibkan secara sengaja dalam situasi yang distandarisasikan dan dimaksud untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok. Menurut Riduwan (2010:30) “Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel berdasarkan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan uji “t” test. Selanjutnya akan digunakan alat bantu SPSS (*Statistical Products and Solution Services*) untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Deskripsi Data Penggunaan Metode Dill Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian

Adapun indikator yang dibahas mengenai penggunaan metode pembelajaran resitasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Nilai Rata-Rata Penggunaan
Metode Drill Pada Materi Ayat
Jurnal Penyesuaian Di Kelas XI IPS
SMA Negeri 1
Batang Angkola

N o	Indikator	Rata -rata	Kriteri a
1	Perencanaan	3,2	Sangat Baik
2	Pelaksanaan	3,3	Sangat Baik
3	Evaluasi	3,5	Sangat Baik
Rata-rata		3,33	Sangat Baik

Nilai mean hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai observasi yang ditetapkan pada tabel 7, maka posisi data dari penggunaan metode pembelajaran resitasi berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya proses penggunaan metode drill dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan baik.

2. Hasil Belajar Akuntansi sebelum Menggunakan Metode Resitasi Pada Materi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola, diketahui secara umum data tes hasil belajar akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian sebelum penggunaan metode pembelajaran drill diperoleh nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 80. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0 – 100 di mana nilai tengah teoritisnya adalah 50.

Dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III tabel 7, maka posisi mean ini berada pada kategori "baik".

Dengan membandingkan nilai tengah teoritis dengan mean, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil

perhitungan lebih besar dari nilai tengah teoritis.

3. Hasil Belajar Akuntansi Sesudah Menggunakan Metode Drill Pada Ayat Jurnal Penyesuaian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh tentang hasil belajar akuntansi dengan menggunakan metode drill pada materi ayat jurnal penyesuaian diperoleh nilai rata-rata (mean) 83,26, median 85,00, dan modus 80,00 tabel perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran 9. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang terdapat pada BAB III tabel 7 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan Metode drill pada materi ayat jurnal penyesuaian termasuk dalam kategori "Sangat baik". Artinya proses penerapan metode pembelajaran *drill* dalam penelitian ini dilaksanakan dengan baik.

Dengan membandingkan nilai tengah teoritis dengan mean, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil perhitungan lebih besar dari nilai tengah teoritis. Nilai mean hasil perhitungan di atas, jika dikonsultasikan pada kriteria nilai yang ditetapkan pada bab III, maka posisi data hasil belajar siswa pada materi ayat jurnal penyesuaian sesudah menggunakan metode drill meningkat, sehingga mencapai nilai maksimum.

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan model drill terhadap hasil belajar akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.

Penggunaan metode pembelajaran drill di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola dengan mencapai nilai rata-rata 3,45. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada BAB III tabel 6 berada pada kategori "Sangat baik". Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu, penggunaan metode pembelajaran drill. Metode

pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik.

b. Pembahasan

1. Gambaran penggunaan Metode Drill di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

Penggunaan metode pembelajaran drill di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola dengan mencapai nilai rata-rata 3,45. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada BAB III tabel 6 berada pada kategori "Sangat baik". Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu, penggunaan metode pembelajaran drill. Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik.

Dalam hal ini guru menerapkan metode pembelajaran drill. Metode pembelajaran drill merupakan salah satu metode yang digunakan seorang guru agar proses belajar mengajar dilaksanakan dengan efektif dan efisien metode ini mengajak siswa untuk aktif dalam suatu latihan sehingga siswa akan mempunyai keterampilan dan ketangkasan dalam mempelajari suatu pelajaran yang diajarkan seorang guru. Sebagaimana menurut Istrani (2014:41) menyatakan bahwa "Metode *drill*/latihan ialah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajarinya. Menurut Lufri, dkk (2007:40) menyatakan bahwa "Metode latihan disebut juga metode *Traning* atau metode *drill* yaitu suatu metode atau cara mengembangkan kompetensi atau *skill* anak didik baik dalam aspek kognitif, efektif maupun psikomotor, sehingga anak menjadi terampil dalam bidang yang dilatihkan.

2. Gambaran hasil belajar siswa materi ayat jurnal penyesuaian sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan

Metode Drill di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola

Proses hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran drill pada materi ayat jurnal penyesuaian kemampuan dan perubahan tingkah laku yang lebih baik yang diperlihatkan oleh siswa setelah mengalami belajar tertentu setelah mempelajari materi ayat jurnal penyesuaian. Sebagaimana Susanto (2014:5) menyatakan. "Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar". Menurut Hasanuh (2011:86) "Ayat Jurnal penyesuaian adalah suatu jurnal yang dibuat untuk mencatat data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah saldo yang terdapat tiap perkiraan menjadi keadaan sesungguhnya pada akhir periode dan akan menghasilkan laporan keuangan yang sesungguhnya". Perolehan nilai hasil belajar akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola sebelum menggunakan metode pembelajaran drill mencapai nilai rata-rata 71,09 dan setelah menggunakan metode drill meningkat menjadi 83,26.

Pembahasan di atas didukung penelitian terdahulu dalam jurnal oleh Pasaribu, Defi Afrianti (2015) dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode *Drill*/Latihan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Pokok Persediaan Barang Dagangan Di Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan". Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 7,65. Nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan sebesar 95% atau tingkat kesalahan sebesar 5% dari $dk = 36$ yaitu 1,688. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} ($7,65 > 1,688$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *drill*/latihan terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi pokok persediaan barang dagang di kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

3. Pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode Drill terhadap hasil belajar akuntansi pada materi

ayat jurnal penyesuaian di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola.

Dari hasil penelitian analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa variabel X penggunaan metode pembelajaran drill berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian sebagai variabel Y. Hal ini dapat dilihat dari : a. uji normalitas hasil uji normalitas menunjukkan bahwa soal pretest dan posttest yang diujikan berdistribusi normal. Dimana hasil pretest dengan asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, yaitu $0,435 > 0,05$, dan hasil posttest dengan asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ yaitu $0,233 > 0,05$. b. Uji t yaitu hasil korelasi antara dua variabel adalah $0,719$ dengan signifikan sebesar $0,000$. dengan demikian $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran drill adalah kuat dan signifikan. Dari hasil analisis dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode drill terhadap hasil belajar akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian. Dimana tinggi rendahnya hasil belajar akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian tergantung pada metode pembelajaran yang digunakan guru. Dengan kata lain metode pembelajaran drill merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa termasuk materi ayat jurnal penyesuaian.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dengan teknik analisis data menggunakan uji “t” test yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode drill terhadap hasil belajar akuntansi pada ayat jurnal penyesuaian di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Gambaran hasil penggunaan metode drill di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola, berdasarkan analisis data yang dilakukan, di peroleh nilai rata-rata $3,33$ jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III tabel 6 berada pada kategori “sangat baik”. Artinya kemampuan guru

untuk menggunakan metode drill sudah dapat di laksanakan oleh guru.

2. Gambaran hasil belajar akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian sebelum menggunakan metode drill di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola, berdasarkan pre-test dan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata $71,09$ Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III tabel 7 berada pada katategori “baik”. Artinya kemampuan siswa untuk menyelesaikan materi ayat jurnal penyesuaian belum mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan. Selanjutnya gambaran hasil belajar akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian setelah menggunakan metode pembelajaran drill di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola, berdasarkan posttest dan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata $83,26$ Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III tabel 7 berada pada katategori “sangat baik”. Artinya kemampuan siswa untuk menyelesaikan materi ayat jurnal penyesuaian sudah mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan.
3. Dari perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditegakkan, diperoleh a) uji normalitas menunjukkan bahwa soal pretest dan posttest yang diujikan berdistribusi normal. Dimana hasil pretest dengan asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, yaitu $0,435 > 0,05$, dan hasil posttest dengan asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ yaitu $0,233 > 0,05$. b) Uji t yaitu hasil korelasi antara dua variabel adalah $0,719$ dengan signifikan sebesar $0,000$. dengan demikian $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode drill terhadap hasil belajar akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola.

D. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya keberhasilan siswa dalam mempelajari materi ayat jurnal penyesuaian dipengaruhi oleh kurangnya maksimalnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Jika metode pembelajaran yang digunakan guru kurang maksimal, maka hasil belajar yang diharapkan

pun kurang tercapai. Guru harus mampu menciptakan kegiatan belajar yang kondusif agar hasil belajarnya lebih meningkat lagi.

Oleh sebab itu, untuk mendukung peningkatan hasil belajar akuntansi di kelas XI SMA Negeri 1 Batang Angkola, dapat ditempuh dengan penggunaan metode drill, khususnya pada materi ayat jurnal penyesuaian, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan. Guru memberikan penjelasan tujuan dan memotivasi para peserta didik untuk berlatih.
2. Pelaksanaan. Latihan yang diberikan kepada peserta didik mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan, yaitu latihan yang diberikan kepada anak didik ada berbagai jenis. Karena itu, latihan sangat banyak macamnya, bergantung pada tujuan yang akan dicapai; seperti meneliti, latihan membuat ayat jurnal penyesuaian, respon yang benar harus diketahui peserta didik sedangkan respon yang salah harus diperbaiki, peserta didik memerlukan waktu untuk latihan.
3. Evaluasi. Dapat dilakukan dengan salah satu bentuk evaluasi di bawah ini: a). Secara klasikal, yaitu peserta didik menukar pelajarannya dengan pekerjaan teman-temannya, b). Secara individual, yaitu untuk membuat jawaban yang benar, selanjutnya peserta didik menyesuaikan dengan latihan masing-masing, c). Peserta didik menyesuaikan dengan kunci jawaban yang telah dipersiapkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan Dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hasanuh, Nana. 2011. *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hery. 2009. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Istarani, 2014. *58 kumpulan metode pembelajaran*, Medan : Media Persada.

Pasaribu, Defi Afrianti. 2015. “*Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Persediaan Barang Dagang Di Kelas XI SMK Negeri 1 Padangsidempuan*”.

Rangkuti, Nizar. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : Grafindo

Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Soemarso. 2009, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Bandung: Angkasa

Suandy. 2005. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Selemba Empat

Syah. Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Prenada Media Group Rosdakarya Offiset